

**KETERAMPILAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DALAM MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN  
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA  
ISLAM TERPADU AL-FITYAH  
PEKANBARU**



**OLEH**

**DINO IRAWAN  
NIM. 10711000503**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1434 H/2013 M**

## ABSTRAK

### **Dino Irawan (2013): Keterampilan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menggunakan Media Pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Fityah Pekanbaru.**

Penelitian ini dilatar belakangi bahwa kompetensi guru merupakan perpaduan kemampuan personal, keilmuan, teknologi, sosial, dan spiritual yang secara *kaffah* yang membentuk kompetensi standar profesi guru. Selain itu aspek yang juga mempengaruhi keberhasilan guru dalam menyampaikan pembelajaran diantaranya adalah menggunakan media pembelajaran. Penggunaan media dalam pembelajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam pengajaran yang pada gilirannya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapainya. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana keterampilan guru Pendidikan Agama Islam dalam menggunakan Media Pembelajaran di SMP IT Al-Fityah Pekanbaru?

Sampel penelitian adalah guru bidang studi agama yang berjumlah dua orang. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada variabel yaitu melalui observasi dan dokumentasi. Setelah data terkumpul kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan presentase untuk mengetahui bagaimana keterampilan guru Pendidikan Agama Islam dalam menggunakan media pembelajaran di SMP IT Al-Fityah Pekanbaru. Dengan rumusan Rumus

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Berdasarkan analisis data maka diperoleh hasil: Berdasarkan penyajian data pada table rekapitulasi hasil observasi keterampilan guru bidang studi pendidikan agama Islam dalam penggunaan media pembelajaran di SMP IT Al-Fityah Pekanbaru, maka frekuensi jawaban tertinggi adalah jawaban “Ya”. Dan dari 8 kali observasi dapat diketahui hasil persentase keterampilan guru bidang studi pendidikan agama Islam dalam penggunaan media pembelajaran di SMP IT Al-Fityah Pekanbaru, jawaban “Ya” berjumlah 75% sedangkan jawaban “Tidak” berjumlah 25%. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan guru bidang studi pendidikan agama Islam dalam penggunaan media pembelajaran di SMP IT Al-Fityah Pekanbaru baik. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan media adalah latar belakang pendidikan, adanya kemauan yang kuat dari guru untuk mempersiapkan media pembelajaran, adanya diklat rutin, keikutsertaan dalam pelatihan atau *work shop*, perhatian kepala sekolah dan ketersediaan sarana dan prasarana.

## ABSTRAK

**Dino Irawan (2013): Skill of Teacher at Islamic Religious Education in Learning Media at Junior High School Islam Integrated Al- Fityah Pekanbaru.**

This research consisted of two variables, namely the skills of teachers explaining (the independent variable / independent or X variables) and the student understanding on the matter of money and banking (dependent variable / variable bound or Y). The purpose of this research is to know whether there is a significant effect between the skills of the teacher explaining to the students understanding of in the matter money and banking of economic subjects of at SMPIT Al-Fityah Pekanbaru.

Subjects in this study were teachers and students of class X Junior High Schools Bangkinag 1 Seberang, while the object is effect of teachers 'skills explaining to students understanding. Its population is all student class X which totaled 108 students, while the sample amounted to 52 people taken by quota sampling. Collecting data retrieved through observation, questionnaires, and documentation. The collected data were analyzed using simple linear regression technique with the least squares method and the product moment, and the authors using help of the computer through the SPSS program (Statistical Package For the Social Sciens) version 16.0 for Windows.

Based on data analysis, it can be concluded that there is a significant influence between teachers skills explaining to the students understanding on the matter money and banking of economic subjects in class X Senior High Schools 1 Bangkinang Seberang, with contribution of teachers skills explaining to the students understanding the material and money banking is  $0.217 \times 100\% = 21.7\%$  and the rest is influenced by other variables. Where  $r_o$  (observation) = 0.466, greater than  $r_t$  (table) at the significant level of 5% and 1%, ie  $0.273 < 0.466 > 0.354$ , this means that  $H_a$  is accepted and  $H_o$  is rejected.

## الملخص

فضلون عبادة (٢٠١٣) : تأثير مهارات المعلم ليشرح فهم للطلاب لمادة النقود والبنوك من الموضوعات الاقتصادية في الصف العاشر بالمدرسة عالية الحكومية وحدة بينكينانك سيبيرانك

اثنين من المتغيرات، ويوضح مهارات المعلم (المتغير المستقل / المتغيرات X) فهم الطلاب (متغير / متغير Y).  
هذه البحوث لتحديد ما إذا كان هناك تأثير كبير بين مهارات فهم الطلاب  
هذه المسألة الاقتصادية بالمدرسة عالية الحكومية وحدة بينكينانك سيبيرانك.

هذه الدراسة هي المعلم و  
بينكينانك سيبيرانك ، في حين أن الهدف من ذلك هو تأثير مهارات المعلم التفاهم سكانها  
هو كل ، في حين عينة اتخذتها أخذ العينات  
البيانات ، والاستبيانات، وقد تم تحليل البيانات التي  
تم جمعها تقنية بسيطة طريقة المربعات الصغرى  
الكمبيو الإحصائي للعلوم الاجتماعية الإحصائية للاجتماعية  
لويندوز .

بناء على تحليل البيانات، فإنه يمكن استنتاج أن هناك علاقة ذات دلالة إحصائية بين تأثير مهارات  
يشرح فهم هذه المسألة واضبع الاقتصادية  
بالمدرسة عالية الحكومية وحدة بينكينانك سيبيرانك مساهمة المعلمين مهارات يفسر فهم  
المصرفي هو  $x =$  ويتأثر والبقية ب متغيرات  
حيث ريال عماني) = ( )  
> < ، وهذا يعني أن يتم قبول ها يتم رفض هو.

## PENGHARGAAN

Puji syukur *Alhamdulillah* penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam penulis kirimkan buat junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam jahiliyah menuju alam yang penuh cahaya keimanan dan ilmu pengetahuan.

Skripsi dengan judul **“Keterampilan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Penggunaan Media Pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Fityah Pekanbaru ”**, merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis menyadari begitu banyak bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan uluran tangan dan kemurahan hati kepada penulis. Teruntuk yang paling utama buat orang yang selalu ada di hati dan yang paling penulis cintai sepanjang hayat, yaitu Ayahanda M. Irwansyah dan Ibunda Tercinta Sumarsih yang telah banyak memberikan dukungan baik moril maupun material. Selain itu, pada kesempatan ini penulis juga ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Nazir selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta seluruh stafnya.
2. Bapak. Drs. Promadi, Ph.D, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. H. Amri Darwis, M.Ag, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
4. Bapak Drs. Alimuddin Hasan, M.Ag, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan, pengarahan dan nasehat kepada penulis dalam penyusunan penelitian ini.

5. Bapak dan Ibu Dosen, yang telah memberi bekal ilmu yang tidak ternilai harganya selama mengikuti perkuliahan di Jurusan Pendidikan Agama Islam.
6. Ibu Drs. Lisdawati, M.Ag. selaku Penasihat Akademik.
7. Bapak Khairullah, S.Pd.I, selaku Kepala SMPIT Al-Fityah Pekanbaru yang telah memberikan izin penelitian.
8. Bapak Mukhlis, S.Ag, Guru bidang studi Pendidikan Agama Islam SMPIT Al-Fityah Pekanbaru yang telah telah membantu terlaksananya penelitian ini.
9. Segenap saudara-saudaraku yang tercinta (Syafaat, S.Hi, Syawal Erman, S.Pd, dan Muhammad Afdhal) yang telah memberikan dukungan dan semangat serta penuh pengorbanan menjelang selesainya skripsi ini.
10. Sahabat-sahabat Terbaikku Dasuki, S.H, Domi Sepri, Tarmizi, Eko saputra, Gigih Indrayana, Saidan, Ilham Taufik Saragih dan rekan-rekan yang membantu dan memberikan motivasi selama kuliah di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
11. Teman-teman pengurus BEM UIN SUSKA Riau Kabinet Bersahabat 2012-2013, Kader Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Negerawan (KAMMI) UIN SUSKA Riau, Kader FKII Asy-Syam UIN SUSKA Riau serta kader-kader FS NURI yang memberikan motivasi serta doanya.

Akhirnya, semoga segala amal jariah dibalas dengan balasan yang berlipat ganda oleh Allah Swt. *Amiin Yaa Rabbal 'Alamin..*

Pekanbaru, 23 Mei 2013

**DINO IRAWAN**  
**NIM. 10711000503**

## DAFTAR ISI

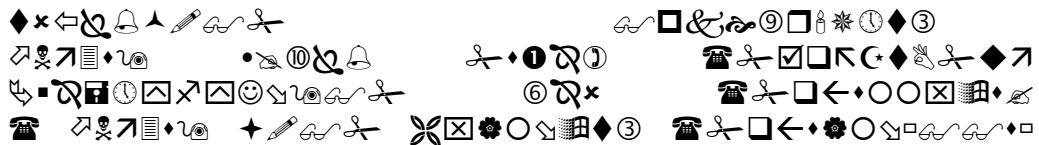
<b>PERSETUJUAN</b> .....	i
<b>PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>PENGHARGAAN</b> .....	iii
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	x
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xi
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah.....	6
C. Permasalahan.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II. KAJIAN TEORI</b>	
A. Kerangka Teoritis.....	10
B. Penelitian yang Relevan.....	20
C. Konsep Operasional.....	21
<b>BAB III. METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Waktu dan Tempat Penelitian.....	24
B. Subjek dan Objek Penelitian.....	24
C. Populasi dan Sampel.....	25
D. Teknik Pengumpulan Data.....	25
E. Teknik Analisi Data.....	26
<b>BAB IV. PENYAJIAN HASIL PENELITIAN</b>	
A. Deskripsi <i>Setting Penelitian</i> .....	28
B. Penyajian Data.....	39
C. Analisis Data.....	53
<b>BAB V. PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	58
B. Saran.....	59
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	61
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

**BAB I**  
**PENDAHULUAN**

**A. Latar Belakang**

Proses belajar-mengajar atau proses pengajaran merupakan suatu kegiatan melaksanakan kurikulum pendidikan agar dapat mempengaruhi siswa mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Tujuan pendidikan pada dasarnya menghantarkan para siswa menuju pada perubahan-perubahan tingkah laku yang lebih, baik intelektual, moral, maupun sosial agar dapat hidup mandiri sebagai individu dan mahluk sosial. Dalam mencapai tujuan tersebut siswa berintraksi dengan guru melalui proses pengajaran.<sup>1</sup>

Belajar adalah suatu proses kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, sejak dia masih bayi hingga ke liang lahat. Salah satu pertanda bahwa seorang telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya. Perubahan tingkah laku tersebut menyangkut baik perubahan yang bersifat pengetahuan (kognitif) dan keterampilan (psikomotorik) maupun yang menyangkut nilai dan sikap.<sup>2</sup> Dalam Al-Qur'an Allah swt memerintahkan kewajiban manusia untuk menuntut ilmu,:

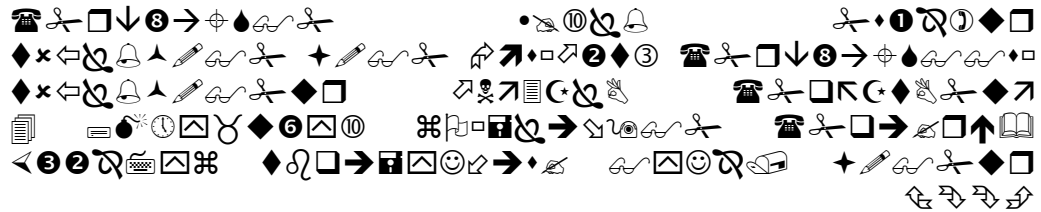


---

<sup>1</sup> Nana Sudjana dan Ahmad Rifa'i, *Media Pengajaran* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009), h. 1.

<sup>2</sup> Arief S. Sudirman dkk, *Media Pendidikan Pengertian, Pemanfaatan, dan Pengembangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 2.





*Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan."<sup>3</sup> (Q.S. Al-Mujadillah [58] : 11)*

Kompetensi guru merupakan perpaduan kemampuan personal, keilmuan, teknologi, sosial, dan spiritual yang secara *kaffah* yang membentuk kompetensi standar profesi guru. Kompetensi itu mencakup penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik, pembelajaran yang mendidik, pengembangan pribadi yang profesionalisme.<sup>4</sup> Selain itu aspek yang juga mempengaruhi keberhasilan guru dalam menyampaikan pembelajaran diantaranya adalah menggunakan media pembelajaran. Penggunaan media dalam pembelajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam pengajaran yang pada gilirannya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapainya. Ada beberapa alasan yang mendasari hal ini:

1. Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
2. Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran lebih baik

<sup>3</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Terjemahan*, (Jakarta: Pena Pundi Aksara, 2002)

<sup>4</sup> E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru* (Bandung: PT Remaja Rosdda Karya, 2009), h. 26.

3. Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga apabila ia mengajar untuk setiap ia mengajar.
4. Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengar uraian guru saja, akan tetapi aktivitas lainnya, seperti mengamati, melakukan, mendemonstarsikan dan lain-lainnya<sup>5</sup>.

Mengingat pentingnya penggunaan alat peraga atau media yang efektif, maka guru dituntut keterampilannya dalam menggunakan media atau alat peraga yang bersangkutan. Beberapa petunjuk penggunaan media atau alat dalam proses belajar-mengajar antara lain: (1) Menarik perhatian; (2) Menjelaskan tujuan yang dicapai; (3) Gunakan alat yang cocok; (4) Usahakan penampilan yang bermutu. Dalam pembelajaran yang harus diperhatikan oleh para guru untuk memberikan pesan atau informasi kepada siswa. Guru dituntut lebih kreatif dan inovatif, memodifikasi desain pembelajaran.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan peranan media dalam proses pengajaran dapat ditempatkan sebagai:

1. Alat untuk memperjelas bahan pengajaran pada saat guru menyampaikan pelajaran.
2. Alat untuk mengangkat atau menimbulkan persoalan untuk dikaji lebih lanjut dan dipecahkan oleh siswa dalam proses belajarnya.
3. Sumber belajar bagi siswa, artinya media tersebut berisikan bahan-bahan yang harus dipelajari para siswa baik individual maupun kelompok. Melalui penggunaan media pengajaran diharapkan dapat mempertinggi kualitas proses belajar mengajar yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kualitas hasil belajar siswa.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2001), h. 2.

<sup>6</sup> *Ibid.*, h. 7.

Adapun media yang terdapat disekolah SMPIT Al- Fityah Pekanbaru adalah papan tulis, infokus, LCD, DVD, gambar, peta, globe, alat peraga, dan komputer. Semakin maju perkembangan masyarakat dan ekslarasi teknologi modern, maka semakin besar dan berat tantangan yang dihadapi guru sebagai pendidik dan pengajar sekolah. Menurut Basyaruddin Usman, sedikitnya ada lima tantangan yang dihadapi oleh guru saat ini, antara lain:<sup>7</sup>

1. Apakah guru tersebut telah memiliki pengetahuan/pemahaman dan pengertian yang cukup tentang media pendidikan?
2. Apakah guru telah memiliki keterampilan tentang cara menggunakan media dalam proses belajar mengajar di kelas?
3. Apakah guru mampu membuat sendiri alat-alat media pendidikan yang dibutuhkan?
4. Apakah guru yang mampu melakukan penilaian terhadap media yang akan dan telah digunakan?
5. Apakah ia telah memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam bidang administrasi media pendidikan?

Sebagaimana yang diterapkan di SMPIT Al-Fityah Pekanbaru, dalam proses belajar mengajar sudah menggunakan berbagai macam media yang digunakan mulai dari media papan tulis hingga ke media multi media. Adapun media yang terdapat disekolah SMPIT Al- Fityah Pekanbaru adalah papan tulis, infokus, LCD, DVD, gambar, peta, globe, alat peraga, dan komputer. Dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran masih.

Berdasarkan tinjauan pendahuluan yang peneliti lakukan dijumpai, sebagian guru bidang studi Pendidikan Agama Islam belum maksimal dalam

---

<sup>7</sup> M. Basyiruddin Usman , *Media Pembelajaran* (Jakarta: Ciputat Pers, 2010), h. 18.

menggunakan media pembelajaran. Hal ini terlihat dari gejala-gejala yang muncul, diantaranya:

1. Guru belum bervariasi dalam menggunakan media yang ada;
2. Media yang digunakan guru belum mampu membuat siswa antusias;
3. Guru belum mampu memperdayakan media secara maksimal ;
4. Guru kurang menjalin komunikasi yang baik selama pembelajaran.

Keterampilan guru dalam menggunakan media pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam pelaksanaan pembelajaran. Selain itu, keterampilan guru dalam menggunakan media pembelajaran menjadi salah satu tolak ukur penting dan penentu keberhasilan terhadap pembelajaran.

Dengan latar belakang dan gejala-gejala diatas, penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan ini dalam bentuk penelitian dengan judul: **“Keterampilan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menggunakan Media Pembelajaran di SMP IT Al-Fityah Pekanbaru”**.

## B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam memahami judul maka penulis mengemukakan istilah-istilah sebagai berikut:

1. Keterampilan adalah seperangkat kompetensi guru dalam penggunaan media dan alat pemberlajaran dalam proses pembelajaran agar siswa memperoleh kemudahan dalam memahami materi pembelajaran.<sup>8</sup>
2. Guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan murid-murid, baik secara individual ataupun klasikal, baik disekolah maupun dirumah.<sup>9</sup>
3. Pendidikan Agama Islam menurut Zakiah Darajat adalah usaha bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak setelah pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup.<sup>10</sup>
4. Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (materi pembelajaran), merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan siswa sehingga dapat mendorong proses pembelajaran.<sup>11</sup>
5. Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungan, sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik.<sup>12</sup>

---

<sup>8</sup> E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), h. 38.

<sup>9</sup> Uyoh Saduloh, *Konsep Dasar Pedagogik* (Bandung: Sinar Baru, 2000), h. 21.

<sup>10</sup> Zakiah Drajat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), h. 86.

<sup>11</sup> Arief S. Sudirman dkk, *Media Pendidikan Pengertian, Pemanfaatan, dan Pengembangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 6.

6. Media Pembelajaran adalah adalah bahan, alat atau teknik yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dengan maksud agar proses interaksi komunikasi edukasi antara guru dan siswa dapat berlangsung secara tepat guna dan berdayaguna.

### **C. Permasalahan**

#### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala di atas, maka penulis mengemukakan beberapa permasalahan, di antaranya sebagai berikut :

- a. Bagaimana keterampilan guru Pendidikan Agama Islam dalam menggunakan media pembelajaran?
- b. Bagaimana efektivitas penggunaan media pembelajaran oleh guru Pendidikan Agama Islam?
- c. Apa faktor pendukung dan kendala guru pendidikan agama islam dalam penggunaan media pembelajaran?

#### 2. Batasan Masalah

Sehubungan dengan banyaknya permasalahan yang timbul maka diperlukan pembatasan masalah, hal ini dimaksud agar terfokus dan terarahnya penulisan ini. Dalam penulisan ini penulis membatasi masalah tentang Keterampilan Guru Pendidikan Agama Islam dalam menggunakan Media Pembelajaran di SMP IT Al-Fityah Pekanbaru.

---

<sup>12</sup> Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), h. 255.

### 3. Rumusan Masalah

Untuk lebih terarahnya penelitian ini, maka penulis merumuskan masalah mengenai

- a. Bagaimana keterampilan guru Pendidikan Agama Islam dalam Menggunakan Media Pembelajaran di SMP IT Al-Fityah Pekanbaru?
- b. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan guru Pendidikan Agama Islam dalam Menggunakan Media Pembelajaran di SMP IT Al-Fityah Pekanbaru?

## **D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian**

### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah: untuk mengetahui keterampilan Guru Pendidikan Agama Islam dalam menggunakan media pembelajaran di SMP IT Al-Fityah Pekanbaru.

### 2. Manfaat Penelitian

- a. Sebagai sumbangan pemikiran penulis terhadap dunia pendidikan khususnya mengenai keterampilan guru dalam menggunakan media pembelajaran.
- b. Sebagai bahan informasi, khususnya SMPIT Al-Fityah Pekanbaru tentang keterampilan guru dalam menggunakan media pembelajaran.
- c. Dapat dijadikan sebagai rujukan bagi peneliti lain yang akan melakukan kajian dalam masalah penelitian lanjutan.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teoretis**

##### **1. Keterampilan Guru**

Ada sejumlah keterampilan dasar yang wajib dimiliki dan dikuasai oleh guru selain melakukan proses pembelajaran. Keterampilan dasar tersebut adalah sebagai berikut.

- a. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran.
- b. Keterampilan menjelaskan
- c. Keterampilan memberikan penguatan
- d. Keterampilan menggunakan media pembelajaran
- e. Keterampilan menyusun skenario pembelajaran
- f. Keterampilan mengadakan variasi
- g. Keterampilan membimbing diskusi
- h. Keterampilan mengelola kelas
- i. Keterampilan bertanya
- j. Keterampilan mengevaluasi.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetitif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 43



## 2. Keterampilan Menggunakan Media

### a. Pengertian

Keterampilan adalah seperangkat kompetensi guru dalam penggunaan media dan alat pembelajaran dalam proses pembelajaran agar siswa memperoleh kemudahan dalam memahami materi pembelajaran.<sup>15</sup>

### b. Tujuan

- 1) Mempermudah siswa memahami materi
- 2) Memperlancar jalannya proses pembelajaran
- 3) Mengkonkritkan materi pembelajaran
- 4) Materi tersimpan lama dalam ingatan.

### c. Komponen

- 1) Memberdayakan media dan alat pembelajaran yang ada.
- 2) Memproduksi atau membuat media sendiri
- 3) Menggunakan media dari alat pelajaran dalam proses pembelajaran.

### d. Prinsip Penggunaan

- 1) Tepat guna: media dan alat pembelajaran yang digunakan sesuai dengan karakter materi pembelajaran dan kompetensi dasar.
- 2) Berdaya guna : media dan alat pembelajaran yang digunakan mampu memotivasi siswa belajar lebih keras lagi.

---

<sup>15</sup> E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), h. 38.

e. Keterampilan Menggunakan Media Pembelajaran.

Adapun keterampilan yang harus dimiliki guru terdiri dari:

1) Keterampilan Menggunakan Media Sesuai Standar Kompetensi

Media yang digunakan dalam pembelajaran harus benar-benar mendukung tercapainya standar kompetensi, kompetensi dasar, serta indikator-indikator pembelajaran yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, setiap guru/calon guru harus memahami standar kompetensi, kompetensi dasar, serta indikator-indikator pembelajaran yang telah ditetapkan.<sup>16</sup>

2) Keterampilan Menggunakan Media Sesuai Karakteristik Siswa

Siswa memiliki dua karakteristik, yaitu umum (tidak berkaitan dengan materi pembelajaran, seperti: umur, jenis kelamin, jenjang kelas, tingkat kecerdasan, kebudayaan ataupun faktor sosial ekonomi) dan khusus (pengetahuan, kemampuan, serta sikap mengenai materi yang akan disajikan dalam pembelajaran). Media pembelajaran yang akan digunakan haruslah memiliki kesesuaian antara dua karakteristik siswa tersebut, yaitu aspek yang terkait dengan isi materi pembelajaran dan aspek di luar isi materi pembelajaran.

---

<sup>16</sup> Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi* (Bandung: Bumi Aksara, 2002), h. 43.

3) Keterampilan Menggunakan Media Yang Disenangi Siswa.

Seorang guru selain memilih media sesuai dengan karakteristik siswanya juga harus mengetahui apakah media yang dipilih disenangi oleh siswa, karena ini akan membantu perhatian siswa dalam menyimak pembelajaran.

4) Keterampilan Memvariasikan Media

Seorang guru/calon guru harus dapat memvariasikan beragam media dan menjadikan media menjadi wahana yang benar-benar dapat mendukung tercapainya kompetensi pembelajaran dan sekaligus meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran.

5) Ketepatan Dalam Menggunakan Media

Media yang dipilih oleh seorang guru harus benar-benar memadai dan layak digunakan, sehingga relevan dalam membantu penyampaian materi pembelajaran.

6) Keterampilan Memperdayakan Media

Ini merupakan keterampilan guru memperdayakan media untuk mendukung tercapainya standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator yang telah ditentukan.

7) Keterampilan Mengoperasikan Media

Media secanggih apapun yang kita gunakan tentunya tidak akan berdayaguna apabila kita tidak dapat mengoperasikan media tersebut dengan benar. Oleh karena itu, setiap guru/calon guru wajib

memiliki keterampilan mengoperasikan berbagai media yang akan digunakan.<sup>17</sup>

### 3. Media Pembelajaran

#### a. Pengertian Media

Secara etimologi media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti perantara atau penghantar, jadi media adalah perantara atau pesan dari pengirim ke penerima pesan.<sup>18</sup>

Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (materi pembelajaran), merangsang pikiran, segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (materi pembelajaran), merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan siswa sehingga dapat mendorong proses pembelajaran.<sup>19</sup>

Sedangkan menurut Basyiruddin Usman, media adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar mengajar.<sup>20</sup>

---

<sup>17</sup> Nana Sudjana dkk, *Media Pengajaran Penggunaan dan Pembuatanya*, (Bandung: Sinar Baru Algensido, 2009), h.5.

<sup>18</sup> Arief S. Sadiman dkk, *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), h.6.

<sup>19</sup> Rusaman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalme Guru*, (Jakarta: Rajawali Press, 2010), h.77.

<sup>20</sup> Basyiruddin Usaman, *Op Cit*, h.6.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengertian media yang dimaksud oleh penulis adalah media pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam.

b. Urgensi Penggunaan Media

Media dapat mengatasi berbagai keterbatasan pengalaman yang dimiliki siswa .

- 1) Media dapat mengatasi ruang kelas.
- 2) Media memungkinkan adanya intraksi langsung antara siswa dengan lingkungan.
- 3) Media menghasilkan keseragaman pengamatan. Pengamatan yang dilakukan siswa dapat secara bersama-sama diarahkan kepada hal-hal yang dianggap penting sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.
- 4) Media dapat menanamkan konsep dasar yang benar dan konkrit, dan realistik.
- 5) Media dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru.
- 6) Media dapat membangkitkan motivasi dan merangsang siswa untuk belajar.
- 7) Media dapat memberikan pengalaman yang integral dari sesuatu yang konkrit sampai pada yang abstrak.<sup>21</sup>

---

<sup>21</sup>M. Basyiruddin Usman , *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2010), h. 14-15.

### c. Jenis Media Pembelajaran

Menurut Oemar Hamalik, dalam buku karangan Basyaruddin dan Asnawir, media diklasifikasikan menjadi empat bagian :

- 1) Alat-alat visual misalnya film strip, transparansi, mikro, projection, papan tulis, bulletin board, gambar-gambar ilustrasi, chart, grafik, poster, peta, dan globe.
- 2) Alat-alat audio misalnya phonograph record, transkripsi electis, radio, rekaman pada tape recorder.
- 3) Alat-alat audio visual misalnya film, televisi, benda-benda tiaga dimensi, model, skemens, bak pasir, peta elektrik, koleksidiorama.
- 4) Dramatisasi, bermain peran, sosiodrama, sandiwara-sandiwara, dan boneka.<sup>22</sup>

Media diklasifikasikan dua belas kategori yaitu; papan tulis, bulletin board dan display, gambar dan ilustrasi fotografi, slide dan film strip, film, rekaman pendidikan, radio pendidikan, televisi pendidikan, peta dan globe, buku pelajaran, overhead priojektor, dan tape recorder.

### d. Kreteria Pemilihan Media

Dalam memilih media untuk kepentingan pengajaran sebaiknya memperhatikan kreteria sebagai berikut :

- 1) Ketepatan dengan tujuang pengajaran, artinya media pengajaran dipilih atas dasar tujuan-tujuan instruksional yang telah ditetapkan. Tujuan instruksioanal yang berisikan unsure pemahaman aplikasi, analisis, sintetis lebih memungkinkan digunakanya media pengajaran.

---

<sup>22</sup> Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi* (Bandung: Bumi Aksara, 2002), h. 57.

- 2) Dukungan terhadap isi bahan pengajaran, artinya bahan pengajaran yang sifatnya fakta, prinsip, konsep, dan generalisasi sangat memerlukan bantuan media agar mudah dipahami.
- 3) Kemudahan dalam memperoleh media, artinya media yang digunakan mudah diperoleh, setidaknya mudah dibuat oleh guru pada waktu mengajar.
- 4) Keterampilan guru dalam menggunakannya, apapun media yang digunakan syaratnya utamanya adalah guru dapat menggunakannya dalam proses pengajaran.
- 5) Tersedia waktu untuk menggunakannya, sehingga media tersebut dapat bermanfaat bagi siswa selama pengajaran berlangsung.
- 6) Sesuai dengan taraf berfikir siswa, memilih media untuk pendidikan dan pengajaran harus sesuai dengan taraf berfikir siswa, sehingga makna yang terkandung didalamnya dapat dipahami oleh para siswa. Menyajikan data grafis yang berisi data-data dan angka atau proporsi dalam bentuk persen bagi siswa SD kelas-kelas rendah tidak akan bermanfaat. Mungkin lebih tepat dalam bentuk gambar atau poster.<sup>23</sup>
- 7) Mutu teknis, pengembangan visual baik gambar maupun fotograf harus memenuhi persyaratan teknis tertentu. Misalnya, visual pada slide harus jelas dan informasi atau pesan yang ditonjolkan dan ingin

---

<sup>23</sup> Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2009), h. 4-5.

disampaikan tidak boleh terganggu oleh elemen lain yang berupa latar belakang.<sup>24</sup>

e. Peran Guru Dalam Menggunakan Media Pembelajaran.

Adapun peran guru dalam menggunakan media pembelajaran antara lain:

- 1) Penyajian materi ajar menjadi standar
- 2) Kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik
- 3) Kegiatan belajar dapat menjadi lebih interaktif
- 4) Waktu yang dibutuhkan untuk pembelajaran dapat dikurangi
- 5) Kualitas belajar dapat ditingkatkan
- 6) Pembelajaran dapat disajikan dimana dan kapan saja sesuai dengan yang diinginkan
- 7) Meningkatkan sifat positif peserta didik dalam proses menjadi lebih kuat/baik
- 8) Memberikan nilai positif bagi pengajar. Peranan yang dikemukakan diatas, memberikan wawasan yang luas mengenai pemanfaatan media dalam pembelajaran<sup>25</sup>.

f. Manfaat atau Kelebihan Dalam Pembelajaran.

Media pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar siswa. Ada

---

<sup>24</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Pres, 2011), h.76.

<sup>25</sup> Suyanto, *Bagaimana Menjadi Calon Guru dan Guru Profesional*, (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2012), h. 93.



beberapa alasan mengapa media dapat mempertinggi hasil belajar, alasan pertama adalah manfaat media, seperti yang dikemukakan oleh Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, yaitu<sup>26</sup>:

- 1) Media pengajaran lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- 2) Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistis (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan saja).
- 3) Menagatasi keterbatasan ruang, waktu dan gaya indera.
- 4) Penggunaan media pendidikan secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif anak didik. Dalam hal ini media berguna untuk;
- 5) Menimbulkan gairah belajar.
- 6) Memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara anak didik dengan lingkungan dan kenyataan.
- 7) Memungkinkan anak didik belajar sendiri-sendiri menurut kemampuan dan minat.

g. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Media Pembelajaran.

1) Latar Belakang Pendidikan Guru.

Guru sebagai pendidik merupakan tenaga professional. Mengacu pada UU Sistem Pendidikan Nasional pasal 42 ayat 1 bahwa “pendidik harus memiliki kualifikasi minimum dan sertifikasi sesuai dengan jenjang kewenangan mengajar, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional”. Sehingga latar pendidikan guru sangat menentukan keterampilan dalam proses pembelajaran.<sup>27</sup>

---

<sup>26</sup> Arief.S Sadiman dkk, *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatan*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2010), h. 17-18.

<sup>27</sup> Imam Wahyudi, *Mengejar Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012), h. 2

2) Diklat Rutin dari Sekolah.

Pelatihan, program pengembangan, dan sumber belajar ini cukup membantu guru dalam mengembangkan kemampuannya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang akan diberikan. Namun sayangnya masih banyak sekolah yang mengabaikan karena ini membutuhkan biaya tambahan. Selain itu keberhasilan pelatihan yang diberikan juga dipengaruhi oleh tenaga ahli yang mampu merancang program pelatihan.

3) Keterlibatan dalam Pelatihan atau Workshop.

Guru yang professional hendaknya memiliki motivasi untuk senantiasa meningkatkan kemampuannya dalam proses belajar mengajar baik dengan cara membaca maupun ikut dalam berbagai pelatihan, ini dikarenakan kemajuan pendidikan yang terjadi dari waktu ke waktu sehingga guru dituntut agar tidak tertinggal.

4) Kemauan Guru.

Kemauan guru memiliki peran penting untuk mengubah persepsi dan kemampuan guru dalam menggunakan media, meskipun tersedianya fasilitas yang menunjang namun tanpa keinginan dari guru tidak akan begitu berarti. Pada hakikatnya guru bukan hanya dituntut sekedar

untuk mentransfer ilmu tetapi jauh lebih penting adalah mampu merubah siswa untuk lebih baik (perilaku).<sup>28</sup>

5) Kepemimpinan Kepala Sekolah.

Kepemimpinan kepala sekolah ternyata secara tidak langsung berpengaruh bagi kemampuan guru, karena guru membutuhkan informasi dan keterampilan baru terkait dengan perkembangan dunia pendidikan. Dengan kewenangan dan peran yang dimiliki oleh kepala sekolah, kepala sekolah dapat mewujudkan kebutuhan guru tersebut, diantaranya melalui program pelatihan dan sumber belajar. Pemahaman kepala sekolah terhadap dunia pendidikan akan sangat membantu munculnya komitmen terhadap perbaikan mutu pendidikan. Karena kepala sekolah adalah orang yang memiliki kapabilitas dan kredibilitas yang tinggi sehingga ia mampu memimpin dan mengolah pendidik serta tenaga kependidikan demi tercapainya tujuan sekolah dan pendidikan.<sup>29</sup>

6) Ketersediaan Sarana dan Media Pembelajaran.

Sarana dan media pembelajaran merupakan salah satu hal terpenting bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran. Karena pada dasarnya sarana ini bertujuan untuk mempermudah pencapaian tujuan pembelajaran.

---

<sup>28</sup> Kunandar, *Guru Profesional Implementasi KTSP dan Sukses Sertifikasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2007), h. 47

<sup>29</sup> Musfah Jejen, *Peningkatan Kompetensi Guru*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2011), h. 13

## B. Penelitian Relevan

Jika diteliti dan ditelusuri penelitian yang telah dilakukan mahasiswa, dapat dinyatakan bahwa penelitian tentang keterampilan guru dalam penggunaan media pembelajaran sudah pernah dilakukan, namun secara khusus penelitian tentang keterampilan guru Pendidikan Agama Islam dalam penggunaan media pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Fityah Pekanbaru belum pernah diteliti orang, untuk menguatkan hal ini penulis akan mengutarakan penelitian yang relevan ini sebelumnya telah dilakukan oleh :

1. Iskandar (2008), judul penelitiannya “ Korelasi Kemampuan Guru Kimia Menggunakan Media Pembelajaran dengan Hasil Belajar Pada Mata di SMA Negeri 013 Kec. Kuantan Tengah Kab. Kuantan Singingi”. Kesimpulan dari penelitian ini dikatakan ada hubungan yang signifikan, hal ini dapat dilihat dari uji korelasi, dengan  $r_{ch}=0,768$  lebih besar dari pada “ $r$ ” *product moment*, pada taraf 1% maupun pada taraf 5% yang berarti  $0,267 < 0,768 > 0,205$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada korelasi positif antara penggunaan media pembelajaran dengan hasil belajar. Semakin baik kemampuan guru menggunakan media akan meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Arief Rahman (2009), judul penelitiannya “ Keterampilan Guru Bidang Studi IPS Ekonomi dalam Penggunaan Media Pembelajaran di SMP Negeri 121 Malang“. Kesimpulan penelitian ini dikategorikan “ *cukup* “, ini dapat

diketahui dari frekuensi jumlah jawaban “Ya” yang ada. Untuk jawaban “Ya” didapati sebanyak 180 kali, atau jika dipersentasekan sama dengan 60%. Sedangkan jawaban “Tidak” didapati sebanyak 120 kali atau jika dipersentasekan sama dengan 40%. Dengan demikian sesuai dengan standar yang telah penulis terapkan jika nilai berkisar antara 56%-65% maka dikategorikan *Cukup*.

Dari pemaparan diatas menunjukkan penulis melakukan penelitian dengan judul “Keterampilan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menggunakan Media Pembelajaran di SMP IT Al-Fitiyah Pekanbaru”. Dan apa yang diteliti oleh penulis berbeda dengan apa yang ada pada dua judul yang telah diteliti sebelumnya baik itu variabel atau lokasinya.

### **C. Konsep Oprasional**

Adapun penelitian yang akan dioprasionalisasikan adalah keterampilan guru menggunakan media pembelajaran pada mata Pendidikan Agama Islam. Indikator guru yang terampil menggunakan media pembelajaran Pendidikan Agama Islam :

#### **1. Keterampilan Menggunakan Media Sesuai Standar Kompetensi**

Media yang digunakan dalam pembelajaran harus benar-benar mendukung tercapainya standar kompetensi, kompetensi dasar, serta indikator-indikator pembelajaran yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, setiap guru/calon guru

harus memahami standar kompetensi, kompetensi dasar, serta indikator-indikator pembelajaran yang telah ditetapkan.<sup>30</sup>

#### 2. Keterampilan Menggunakan Media Sesuai Karakteristik Siswa

Siswa memiliki dua karakteristik, yaitu umum (tidak berkaitan dengan materi pembelajaran, seperti: umur, jenis kelamin, jenjang kelas, tingkat kecerdasan, kebudayaan ataupun faktor sosial ekonomi) dan khusus (pengetahuan, kemampuan, serta sikap mengenai materi yang akan disajikan dalam pembelajaran). Media pembelajaran yang akan digunakan haruslah memiliki kesesuaian antara dua karakteristik siswa tersebut, yaitu aspek yang terkait dengan isi materi pembelajaran dan aspek di luar isi materi pembelajaran

#### 3. Keterampilan Menggunakan Media Yang Disenangi Siswa.

Seorang guru selain memilih media sesuai dengan karakteristik siswanya juga harus mengetahui apakah media yang dipilih disenangi oleh siswa, karena ini akan membantu perhatian siswa dalam menyimak pembelajaran.

#### 4. Keterampilan Memvariasikan Media

Seorang guru/calon guru harus dapat memvariasikan beragam media dan menjadikan media menjadi wahana yang benar-benar dapat mendukung tercapainya kompetensi pembelajaran dan sekaligus meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran.

---

<sup>30</sup> Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi* (Bandung: Bumi Aksara, 2002), h. 43.

#### 5. Ketepatan Dalam Menggunakan Media

Media yang dipilih oleh seorang guru harus benar-benar memadai dan layak digunakan, sehingga relevan dalam membantu penyampaian materi pembelajaran.

#### 6. Keterampilan Memperdayakan Media

Ini merupakan keterampilan guru memperdayakan media untuk mendukung tercapainya standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator yang telah ditentukan.

#### 7. Keterampilan Mengoperasikan Media

Media secanggih apapun yang kita gunakan tentunya tidak akan berdayaguna apabila kita tidak dapat mengoperasikan media tersebut dengan benar. Oleh karena itu, setiap guru/calon guru wajib memiliki keterampilan mengoperasikan berbagai media yang akan digunakan.<sup>31</sup>

---

<sup>31</sup> Nana Sudjana dkk, *Media Pengajaran Penggunaan dan Pembuatannya*, (Bandung: Sinar Baru Algensido, 2009), h.5.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Waktu dan Tempat Penelitian**

Waktu Penelitian ini dimulai pada bulan November sampai Desember 2012. Penelitian ini dilaksanakan di SMPIT Al-Fityah Pekanbaru.

#### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah Guru Pendidikan Agama Islam di SMPIT Al-Fityah Pekanbaru. Sedangkan objek penelitian ini adalah Kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menggunakan Media Pembelajaran di SMPIT Al-Fityah Pekanbaru.

#### **C. Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah guru agama islam yang berjumlah 2 (dua) orang, mengingat populasi dari penelitian ini tidak banyak hanya 2 (dua) orang guru, maka penelitian ini tidak mengambil sampel., sehingga penelitian ini juga disebut penelitian populasi.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Observasi**

Observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan langsung melalui panca indra pada objek yang diteliti, pada kesempatan ini penulis langsung turun lapangan mengamati secara langsung, observasi ini penulis lakukan dengan cara observasi sistematis, yaitu:



observasi yang dilakukan oleh pengamat dengan menggunakan pedoman sebagai instrument pengamatan.<sup>28</sup> Dalam hal ini penulis mengamati secara langsung objek penelitian untuk melihat dengan jelas apa saja yang dilakukan oleh guru bidang studi pendidikan agama Islam ketika dalam proses pembelajaran di kelas.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan pewawancara untuk memperoleh informasi dari telewicara.<sup>29</sup> Atau tanya jawab secara langsung kepada responden, teknik ini penulis gunakan dengan menemui informan untuk menanyakan hal-hal yang berkenaan dengan yang diteliti. pada kesempatan ini penulis langsung menanyakan hal-hal yang dianggap perlu kepada guru yang bersangkutan, seperti kendala-kendala yang sering dihadapi ketika mengajar di kelas.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek yang diteliti, tetapi melalui catatan- catatan atau dokumen yang ada, baik dokumentasi primer atau dokumentasi sekunder.<sup>30</sup> Pada kesempatan ini penulis mengumpulkan dokumen-dokumen di sekolah tersebut, baik yang berbentuk arsip, tertulis dan lainnya yang berkaitan

---

<sup>28</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 155.

<sup>29</sup> *ibid.* h. 170.

<sup>30</sup> Hidayat Syah, *Metodologi Penelitian*, (Pekanbaru: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Qasim), 2007), h.167.

dengan guru yang diteliti, seperti latar belakang pendidikan guru tersebut, dan kesesuaian antara keahlian akademik dengan subjek yang dibina (mata pelajaran yang diasuhnya)

#### **E. Teknik Analisis Data**

Mengingat penelitian ini berbentuk deskriptif, maka analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif dengan persentase, adapun caranya apabila data telah terkumpul maka diklasifikasikan menjadi dua kelompok yaitu: kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif adalah data yang digambarkan dengan kata- kata atau kalimat, sedangkan data kuantitatif adalah data yang berwujud angka- angka hasil perhitungan atau pengukuran dapat diproses dengan cara penjumlahan dan ditafsirkan, dan kesimpulan analisis data atau hasil penelitian dalam bentuk kalimat dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rumus } p = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

P = Persentase jawaban

F = Frekuensi jawaban Responden

N = Total Jumlah.<sup>31</sup>

Angka Persentase tersebut diinterpretasikan indikator dengan klasifikasi persentase, persentase tersebut adalah:

80 % - 100 % (Baik Sekali)

66 % - 79 % (Baik)

---

<sup>31</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2001), h. 43

56 % - 65 % (Cukup Baik)

40 % - 55 % (Kurang Baik)

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Setting Penelitian**

##### **1. Sejarah berdirinya SMPIT Al-Fityah Pekanbaru**

SMP Islam Terpadu Al Fityah menempati areal tanah dengan keliling 11.500 m di Jl. Karya Kel. Tuah Karya Tampan Panam, Pekanbaru yang saat ini untuk sementara satu kampus dengan SDIT Al Fityah. SMP Islam Terpadu Al Fityah berada dibawah pengelolaan Departemen Pendidikan Yayasan Al Fityah Pekanbaru.

Yayasan yang berdiri pada tanggal 21 Juni 1993 ini mengkhususkan diri bergerak dibidang pendidikan dan pengembangan sumber daya insani. Berdirinya SMP Islam Terpadu Al-Fityah sejak 16 Juli 2007 merupakan bentuk kepedulian dan upaya perbaikan terhadap pendidikan kita saat ini. Kegelisahan para pemerhati pendidikan tidak saja berbentuk opini publik tapi juga terlihat dari antusias masyarakat untuk memilih SMP Islam Terpadu Al-Fityah sebagai alternatif lembaga pendidikan yang diharapkan mampu memberikan pencerahan pendidikan terhadap mutiara-mutiara mereka.

Yayasan Al-Fityah sebagai pengelola lembaga pendidikan ini tentunya tidak akan menyia-nyiakan harapan masyarakat ini, karenanya ia harus dikelola oleh para profesional muda yang berpengalaman, memiliki integritas yang tinggi dalam melaksanakan tugas. Tenaga Pendidik direkrut

dengan seleksi yang sangat ketat, mereka tidak saja ahli dalam spesialisasi ilmunya tetapi juga mempunyai pemahaman Islam dan dakwah dengan baik.<sup>32</sup>

## 2. Visi dan Misi SMPIT Al- Fityah Pekanbaru

### a. Visi

Menghasilkan siswa siswi yang berkepribadian Islami yang utuh, proaktif, steril, mempesona dan berwawasan luas.

### b. Misi

- 1) Mengupayakan siswa-siswi yang memiliki akidah bersih, ibadah shahih, pola pikir beradab, akhlak yang kuat, fisik kuat, pribadi militan, disiplin, efisien, bermanfaat dan mandiri.
- 2) Mengupayakan siswa-siswi yang gemar membaca, saling menghargai, bisa bekerja sama, mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi, integral, empati, percaya diri, kreatif, respek, antusias, toleran serta memiliki komitmen yang tinggi terhadap nilai-nilai dan adab yang baik dan benar.<sup>33</sup>

---

<sup>32</sup>*Dokumentasi SMPIT Al-Fityah Pekanbaru*

<sup>33</sup>*Dokumentasi SMPIT Al-Fityah Pekanbaru*

3. Tujuan Pendidikan SMPIT Al-Fityah Pekanbaru.

Adapun tujuan pendidikan SMP Islam Terpadu ini adalah :

- a. Sebagai mitra pemerintah dalam mewujudkan Tujuan Pendidikan Nasional yang sesuai dengan amanat Undang-Undang Dasar 1945.
- b. Sebagai mitra pemerintah dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan kehidupan berbangsa dan bernegara.
- c. Mensosialisasikan nilai-nilai Islam di tengah-tengah masyarakat dengan memberikan pendidikan Islam yang berkesinambungan antara lembaga formal (sekolah), rumah dan lingkungan.
- d. Menjawab keinginan dan harapan (ekspektasi) masyarakat akan sistem pendidikan yang islami dengan memberikan dasar bagi pengembangan aspek keagamaan pada anak.
- e. Mempersiapkan generasi penerus umat (bangsa) yang mampu merekayasa zaman dimasa mendatang dengan penerapan kurikulum yang terintegrasi pada aspek kepemimpinan, enterpreneurship dan pengembangan multiple intellegence anak.
- f. Mempersiapkan basis masyarakat yang islami yang mampu meredam gerak laju kerusakan tatanan sosial di masyarakat.

- g. Mengakomodir nilai-nilai budaya Melayu melalui pembelajaran Tunjuk Ajar Melayu sebagai bentuk pelestarian dan proses tranformasi nilai-nilai positif pada diri siswa dan masyarakat sekitar.<sup>34</sup>
4. Proses Pembelajaran dan Pendidikan SMPIT Al-Fityah Pekanbaru

Proses pembelajaran dan pendidikan secara formal berlangsung selama lima hari (Senin s.d. Jum'at) dimulai dari pukul 07.15 s.d. 16.00 WIB, hari Sabtu digunakan untuk kegiatan ekstra kurikuler dalam rangka memberikan ruang eksplorasi dan ekspresi siswa menurut kecenderungan dan bakat yang dimilikinya. Prinsip dan pendekatan pembelajaran yang diterapkan adalah :

- a. *Kullu Maulud yuladu 'ala al fithrah* (Setiap anak yang dilahirkan itu fitrah, cerdas potensial, unik)
- b. Masuki dunia mereka dan bawa mereka ke dunia kita (*Quantum Teaching*)(Disini Guru dan Siswa adalah sahabat dimana kekuatan pengaruh seorang Guru diterima siswa sebagai sahabat yang membimbing bukan raja yang melarang dan memerintah )
- c. *Lisan al hal afshah min lisan al maqal* (Nassehat dengan perbuatan jauh lebih efektif daripada perkataan)
- d. *Learning How to learn and how to be a learned* (Pembelajaran bagaimana belajar dan bagaimana menjadi seorang pembelajar)

---

<sup>34</sup> *Dokumentasi SMPIT Al-Fityah Pekanbaru*

- e. Melibatkan secara optimal dan proporsional tiga wilayah pengaruh yaitu : keluarga, masyarakat dan sekolah
- f. *Active Learning*, siswa dilibatkan dengan maksimal pada setiap kegiatan pembelajaran dan proses pendidikan.
- g. *Teacher-pupil and pupil-teacher* (Baik guru maupun murid memiliki potensi pengetahuan, penghayatan dan pengalamannya sendiri-sendiri terhadap objek realitas yang mereka pelajari).
- h. Otak 1.000.000,- GB (Memaksimalkan potensi otak : kanan, kiri, atas, bawah, depan dan belakang, melalui gerakan-gerakan yang dapat memberikan stimulus terhadap fungsi setiap otak secara integral dan seimbang)

Prinsip-prinsip dan pendekatan di atas merupakan unsur-unsur yang penting dalam upaya menghadirkan masyarakat pembelajar (*Learning Society*) dalam budaya gemar membaca, saling menghargai, bisa bekerja sama, mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi, integral, empati, percaya diri, kreatif, respek, antusias, mandiri, toleransi, serta memiliki komitmen yang tinggi terhadap nilai-nilai dan adab yang baik dan benar.<sup>35</sup>

#### 5. Program Pendidikan SMPIT Al-Fityah Pekanbaru

Program pembelajaran dan pendidikan di SMPIT Al Fityah secara garis besar meliputi :

---

<sup>35</sup> *Dokumentasi SMPIT Al-Fityah Pekanbaru*



a. Matrikulasi

Program ini dilaksanakan pada awal tahun pelajaran berlangsung selama 3 bulan, gunanya untuk mengantarkan siswa pada :

- 1) Terbentuknya budaya sekolah yang bernuansa islami.
- 2) Siswa memiliki 12 karakter
- 3) Siswa memiliki kemampuan tahfidz, matematika, sains, komputer, dan bahasa asing yang standar.
- 4) Siswa memiliki pemahaman bahwa membaca, meneliti, bereksperimen dan menganalisa adalah sesuatu yang dibutuhkan untuk pengembangan dan aktualisasi diri.

b. Kurikuler

Program ini diimplementasikan melalui pendekatan *mastery learning, fieldtrip, assembly, eksplorasi, home stay, home visit, dan anecdotal record*. Penilaian terhadap prestasi kurikuler di samping melalui *testing* juga menggunakan penilaian berbasis kelas.

c. Ekstra Kurikuler

Program ini diadakan untuk mengembangkan minat dan bakat siswa, mencakup :

- 1) Ekstrakurikuler Wajib :
  - a) Kemanduan
  - b) Renang
  - c) Pembinaan Keislaman (Mentoring Islam)

- d) *Digital Library Service*
- 2) Ekstrakurikuler pilihan :
  - a) Tahfidz al Qur`an
  - b) Tahsin al Qur`an
  - c) Taekwondo
  - d) Teater
  - e) Nasyid
  - f) Sepakbola
  - g) Bulan sabit merah remaja
  - h) Sempoa
  - i) Olympiade sains
  - j) Olympiade Matematika
  - k) Kaligrafi dan karikatur
  - l) *Library service*
  - m) *Digital library service.*<sup>36</sup>
- 6. Kurikulum Pendidikan SMPIT Al-Fityah Pekanbaru

Kurikulum merupakan inti dari sebuah lembaga pendidikan, pengelola sekolah ini sangat *concern* terhadap perkembangan terkini dari sebuah kurikulum, ada tiga kurikulum pokok yang digunakan :

a. Kurikulum Depdiknas

Kurikulum ini dimodifikasi sedemikian rupa dan diperkaya dengan nilai-nilai keislaman dan kemelayuan sehingga dapat memenuhi target-target out-put siswa yaitu menghasilkan siswa-siswi yang

---

<sup>36</sup> *Dokumentasi SMPIT Al-Fityah Pekanbaru*

berkepribadian islami yang utuh, proaktif, steril, mempesona dan berwawasan luas.

b. Kurikulum Matrikulasi

Kurikulum ini diadakan dalam rangka menunjang kelancaran dan efektifitas segala kegiatan secara integral, materi yang diberikan antara lain :

- 1) Visi, Misi, Budaya dan Motto SMPIT Al Fityah
- 2) Keterampilan belajar efektif (membaca, menulis dan menghafal efektif)
- 3) 12 karakter siswa SMPIT Al Fityah
- 4) Bahasa asing (bahasa Inggris, bahasa Arab, dan bahasa Jerman)
- 5) Konsep-konsep dasar matematika, sains, sosial sains dan bahasa Indonesia
- 6) Dasar-dasar Microsoft Office
- 7) Tahsin al Qur`an dan Tahfiznya

Matrikulasi ini diberikan pada awal tahun pelajaran untuk seluruh siswa baik yang baru maupun yang lama, lama program lebih kurang 3 bulan.

c. Kurikulum Khas SMPIT Al Fityah

Kurikulum khas ini mencakup :

- 1) Quantum al Qur`an
- 2) *Leadership*
- 3) Jurnal Ilmiah

- 4) Reportase
- 5) Kepanduan
- 6) Pembinaan keislaman
- 7) Bahasa Arab
- 8) Tunjuk Ajar Melayu

Ketiga bentuk kurikulum di atas diterapkan secara terpadu untuk mencapai out-put siswa yang berakidah bersih, ibadah shahih, pola pikir beradab, akhlak kuat, fisik sehat, pribadi militan, disiplin, efisien, bermanfaat dan mandiri.<sup>37</sup>

#### 7. Keadaan Guru SMPIT Al-Fityah Pekanbaru

Guru-guru yang mengajar di SMPIT Al-Fityah Pekanbaru terdiri dari guru pegawai negeri(PNS), guru kontrak, dan guru honorer. Jumlah semua guru sekitar 12 orang dengan 1 orang kepala sekolah. Untuk lebih jelasnya penulis akan menyajikan daftar guru-guru yang mengasuh berbagai mata pelajaran di Al-Fityah Pekanbaru berikut ini:

**Tabel IV.I**  
**Daftar Nama Guru-Guru SMPIT AL-Fityah Pekanbaru**

No	Nama	Guru Bidang Studi	Status	Kualifikasi Pendidikan
1	Khairullah, S.Pd.I	PAI(Kepsek)	GTY	S1 UIN SUSKA Riau
2	Hartono, S.Pd	Fisika(Wakil Bidang Kurikulum)	GTY	S1 UNP Padang
3	Mukhlis, S.Ag	PAI(Wakil Bidang Sarprasihum)	GTY	S1 IAIN Padang
4	Yurnelli, S.Si	Biologi	GTY	S1 UNRI

<sup>37</sup> Dokumentasi SMPIT Al-Fityah Pekanbaru.

5	Tunjiatin. S.Pd	Bahasa Indonesia & Seni Budaya	GTY	S1 UNRI
6	M.Zainal, SP	Olahraga	GTY	S1 UNRI
7	Asbi Abduh, S.Pd	Matematika & Qur'an Hadis	GTY	S1 UNRI
8	Nata Desembra, S.Pd.	B. Inggris	GTY	S1 UIN SUSKA Riau
9	Dwi Astuti, S.Pd.I	B.Arab	GTY	S1 UIN SUSKA Riau
10	Nasaruddin. A, S.Pd	Fisika	GTY	S1 UNRI
11	Mainizar, S.Pd	IPS	GTY	S1 UNP Padang
12	Mubaroq S.Kom	TIK	GTY	S1 TMIK AMIK Pekanbaru
13	A s t a r, S.Pd	Matematika	GTY	S1 UNRI
14	Abu Bakar, S.Pd	B. Indonesia	GTY	S1 UIR
15	Y u n i a r	BP/BK	GTY	S1 UIN SUSKA Riau
16	Ismawati	IPS	GTY	S1 UNRI
17	Lilis, S.Pd	Kimia	GTY	S1 UNP Padang
18	M. Nur, S. Kom	IPS	GTY	S1 UNRI

*Sumber:* Data Dokumentasi SMPIT Al-Fityah Pekanbaru.

#### 8. Sarana dan prasarana SMPIT Al-Fityah Pekanbaru

Sarana dan prasarana di SMPIT Al-Fityah Pekanbaru. Untuk lebih jelasnya penulis sajikan sebagai berikut:

**Tabel IV.II**  
**Daftar ruangan operasional SMPIT Al-Fityah Pekanbaru**

No	Nama ruangan	Ukuran ruangan	Jumlah
1.	Ruang kelas	7x9m	4
2.	Ruang kepala sekolah	5x7m	1

3.	Ruang wakil kepala sekolah	5x7m	1
4.	Ruang tata usaha	7x9m	1
5.	Ruang majelis guru	7x18m	1
6.	Ruang labor IPA	9x14m	1
7.	Ruang lab. Komputer	7x9m	1
8.	Ruang koperasi	3x9m	1
9.	Ruang perpustakaan	7x9m	1
10.	Ruang BP/BK	4x4m	1
11.	Ruang OSIS	4x4m	1
12.	Ruang sarana seni & olahraga	4x5m	1
13.	Ruang UKS	3x4m	1

*Sumber:* Data Dokumentasi SMPIT Al-Fityah Pekanbaru.

Khusus untuk kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, SMPIT Al-Fityah Pekanbaru memiliki sarana dan prasarana olahraga yang cukup memadai. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut:

**Tabel IV.III**  
**Daftar sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan**  
**SMPIT Al-Fityah Pekanbaru**

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1.	Lapangan sepak bola mini	1
2.	Lapangan volley ball	1
3.	Lapangan tenis meja	2
4.	Matras senam	2
5.	Sound system senam irama	1
6.	Bola kaki	3
7.	Bola volley	2

*Sumber:* Data Dokumentasi SMPIT Al-Fityah Pekanbaru.

## B. Penyajian Data

**Table IV.IV**  
**Lembar Observasi I**  
**Keterampilan Guru Dalam Menggunakan Media Pembelajaran**

1. Nama Praktikan : Mukhlis, S.Ag
2. Tanggal : 13 Nov 2012
3. Bidang Studi : PAI
4. Kompetensi Dasar : Mempraktikan Sujud Syukur, sujud Sahwi, dan sujud Tilawah
5. Kelas : VII
6. Pengamat : Dino Irawan

No	ASPEK YANG DIAMATI	Y A	TIDA K
1	Apakah media yang digunakan sesuai dengan standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator yang telah ditentukan?		
2	Apakah media yang digunakan sesuai dengan karakteristik siswa?		
3	Apakah media yang digunakan disenangi oleh siswa?		
4	Apakah media yang digunakan bervariasi?		
5	Apakah media yang digunakan benar-benar memadai dan layak?		
6	Apakah media yang digunakan benar-benar dapat diberdayakan untuk mendukung tercapainya standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator yang telah ditentukan?		
7	Apakah praktikan dapat mengoperasikan media yang digunakan dengan benar?		
Jumlah:		3	4
Catatan :Kelebihan dan Kekurangan			

**Tabel IV.V**  
**Lembar Observasi II**  
**Keterampilan Guru Dalam Menggunakan Media Pembelajaran**

1. Nama Praktikan : Mukhlis, S.Ag
2. Tanggal : 20 November 2012
3. Bidang Studi : PAI
4. Kompetensi Dasar : Mempraktikan Sujud Syukur, sujud Sahwi, dan sujud Tilawah
5. Kelas : VII
6. Pengamat : Dino Irawan

No	ASPEK YANG DIAMATI	Y A	TIDA K
1	Apakah media yang digunakan sesuai dengan standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator yang telah ditentukan?		
2	Apakah media yang digunakan sesuai dengan karakteristik siswa?		
3	Apakah media yang digunakan disenangi oleh siswa?		
4	Apakah media yang digunakan bervariasi?		
5	Apakah media yang digunakan benar-benar memadai dan layak?		
6	Apakah media yang digunakan benar-benar dapat diberdayakan untuk mendukung tercapainya standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator yang telah ditentukan?		
7	Apakah praktikan dapat mengoperasikan media yang digunakan dengan benar?		
Jumlah:		4	3
Catatan :Kelebihan dan Kekurangan			



**Tabel IV.VI**  
**Lembar Observasi III**  
**Keterampilan Guru Dalam Menggunakan Media Pembelajaran**

1. Nama Praktikan : Mukhlis, S.Ag
2. Tanggal : 27 November 2012
3. Bidang Studi : PAI
4. Kompetensi Dasar : Menjelaskan Pengertian dan Membedakan Zakat Fitrah&Mal
5. Kelas : VII
6. Pengamat : Dino Irawan

No	ASPEK YANG DIAMATI	Y A	TIDA K
1	Apakah media yang digunakan sesuai dengan standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator yang telah ditentukan?		
2	Apakah media yang digunakan sesuai dengan karakteristik siswa?		
3	Apakah media yang digunakan disenangi oleh siswa?		
4	Apakah media yang digunakan bervariasi?		
5	Apakah media yang digunakan benar-benar memadai dan layak?		
6	Apakah media yang digunakan benar-benar dapat diberdayakan untuk mendukung tercapainya standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator yang telah ditentukan?		
7	Apakah praktikan dapat mengoperasikan media yang digunakan dengan benar?		
Jumlah:		5	2
Catatan :Kelebihan dan Kekurangan			

**Tabel IV.VII**  
**Lembar Observasi IV**  
**Keterampilan Guru Dalam Menggunakan Media Pembelajaran**

1. Nama Praktikan : Mukhlis, S.Ag
2. Tanggal : 04 Desember 2012
3. Bidang Studi : PAI
4. Kompetensi Dasar : Menjelaskan Ketentuan Puasa wajib
5. Kelas : VII
6. Pengamat : Dino Irawan

No	ASPEK YANG DIAMATI	Y A	TIDA K
1	Apakah media yang digunakan sesuai dengan standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator yang telah ditentukan?		
2	Apakah media yang digunakan sesuai dengan karakteristik siswa?		
3	Apakah media yang digunakan disenangi oleh siswa?		
4	Apakah media yang digunakan bervariasi?		
5	Apakah media yang digunakan benar-benar memadai dan layak?		
6	Apakah media yang digunakan benar-benar dapat diberdayakan untuk mendukung tercapainya standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator yang telah ditentukan?		
7	Apakah praktikan dapat mengoperasikan media yang digunakan dengan benar?		
Jumlah:		6	1
Catatan :Kelebihan dan Kekurangan			

**TABEL IV. VIII**  
**Rekaputilasi Hasil Lembaran Observasi Pada Guru A**

No	ASPEK YANG DIAMATI	YA		TIDAK		Jumlah
		F	P	F	P	
1	Apakah media yang digunakan sesuai dengan standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator yang telah ditentukan?	4	100%	0	0%	
2	Apakah media yang digunakan sesuai dengan karakteristik siswa?	2	50%	2	50%	
3	Apakah media yang digunakan disenangi oleh siswa?	3	75%	1	25%	
4	Apakah media yang digunakan bervariasi?	2	50%	2	50%	
5	Apakah media yang digunakan benar-benar memadai dan layak?	3	75%	1	25%	
6	Apakah media yang digunakan benar-benar dapat diberdayakan untuk mendukung tercapainya standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator yang telah ditentukan?	2	50%	2	50%	
7	Apakah praktikan dapat mengoperasikan media yang digunakan dengan benar?	2	50%	2	50%	
Jumlah:		18	64,3%	10	35,7%	

Tabel di atas menunjukkan bahwa jawaban “Ya” berjumlah sebanyak 18 kali dan jawaban “Tidak” berjumlah sebanyak 10 kali. Jumlah keseluruhan sebanyak 28 kali. Berdasarkan table ini ternyata frekuensi jawaban tertinggi adalah jawaban “Ya” dengan persentase 64,3% dan jawaban “Tidak” sebesar 35,7%.

Untuk mendukung data ini penulis melakukan wawancara dengan guru A. Adapun kesimpulan dari wawancara yang penulis lakukan dengan guru A adalah : guru A merupakan alumni Jurusan Ilmu Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Padang,

selain itu sebelum melaksanakan proses pembelajaran gurun A sering membuat satpel(satuan pelajaran), karena dengan membuat satpel sebelum proses pembelajaran, beliau merasa lebih terarah dalam proses pembelajaran.

**TABEL IV. IX**  
**Lembar Observasi I**  
**Keterampilan Guru Dalam Menggunakan Media Pembelajaran**

1. Nama Praktikan : Khairullah, S.Pd.I
2. Tanggal : 15 November 2012
3. Bidang Studi : PAI
4. Kompetensi Dasar : Membaca QS. Al-Insyirah dengan Tartil dan Benar
5. Kelas : IX
6. Pengamat : Dino Irawan

No	ASPEK YANG DIAMATI	Y A	TIDA K
1	Apakah media yang digunakan sesuai dengan standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator yang telah ditentukan?		
2	Apakah media yang digunakan sesuai dengan karakteristik siswa?		
3	Apakah media yang digunakan disenangi oleh siswa?		
4	Apakah media yang digunakan bervariasi?		
5	Apakah media yang digunakan benar-benar memadai dan layak?		
6	Apakah media yang digunakan benar-benar dapat diberdayakan untuk mendukung tercapainya standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator yang telah ditentukan?		
7	Apakah praktikan dapat mengoperasikan media yang digunakan dengan benar?		
Jumlah:		4	3
Catatan :Kelebihan dan Kekurangan			

**TABEL IV. X**  
**Lembar Observasi II**  
**Keterampilan Guru Dalam Menggunakan Media Pembelajaran**

1. Nama Praktikan : Khairullah, S.Pd.I
2. Tanggal : 22 November 2012
3. Bidang Studi : PAI
4. Kompetensi Dasar : Membaca dan menyebutkan al- hadist tentang kebersihan
5. Kelas : VII
6. Pengamat : Dino Irawan

No	ASPEK YANG DIAMATI	Y A	TIDA K
1	Apakah media yang digunakan sesuai dengan standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator yang telah ditentukan?		
2	Apakah media yang digunakan sesuai dengan karakteristik siswa?		
3	Apakah media yang digunakan disenangi oleh siswa?		
4	Apakah media yang digunakan bervariasi?		
5	Apakah media yang digunakan benar-benar memadai dan layak?		
6	Apakah media yang digunakan benar-benar dapat diberdayakan untuk mendukung tercapainya standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator yang telah ditentukan?		
7	Apakah praktikan dapat mengoperasikan media yang digunakan dengan benar?		
Jumlah:		5	2
Catatan :Kelebihan dan Kekurangan			

**TABEL IV. XI**  
**Lembar Observasi III**  
**Keterampilan Guru Dalam Menggunakan Media Pembelajaran**

1. Nama Praktikan : Khairullah, S.Pd.I
2. Tanggal : 29 November 2012
3. Bidang Studi : PAI
4. Kompetensi Dasar : Menyebutkan Ciri-Ciri Beriman Kepada Qadha dan Qadar
5. Kelas : VII
6. Pengamat : Dino Irawan

No	ASPEK YANG DIAMATI	Y A	TIDA K
1	Apakah media yang digunakan sesuai dengan standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator yang telah ditentukan?		
2	Apakah media yang digunakan sesuai dengan karakteristik siswa?		
3	Apakah media yang digunakan disenangi oleh siswa?		
4	Apakah media yang digunakan bervariasi?		
5	Apakah media yang digunakan benar-benar memadai dan layak?		
6	Apakah media yang digunakan benar-benar dapat diberdayakan untuk mendukung tercapainya standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator yang telah ditentukan?		
7	Apakah praktikan dapat mengoperasikan media yang digunakan dengan benar?		
Jumlah:		5	2
Catatan :Kelebihan dan Kekurangan			

**TABEL IV. XII**  
**Lembar Observasi IV**  
**Keterampilan Guru Dalam Menggunakan Media Pembelajaran**

1. Nama Praktikan : Khairullah, S.Pd.I
2. Tanggal : 06 Desember 2012
3. Bidang Studi : PAI
4. Kompetensi Dasar : Menjelaskan Hubungan Antara Qadha dan Qadar.
5. Kelas : VII
6. Pengamat : Dino Irawan

No	ASPEK YANG DIAMATI	Y A	TIDA K
1	Apakah media yang digunakan sesuai dengan standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator yang telah ditentukan?		
2	Apakah media yang digunakan sesuai dengan karakteristik siswa?		
3	Apakah media yang digunakan disenangi oleh siswa?		
4	Apakah media yang digunakan bervariasi?		
5	Apakah media yang digunakan benar-benar memadai dan layak?		
6	Apakah media yang digunakan benar-benar dapat diberdayakan untuk mendukung tercapainya standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator yang telah ditentukan?		
7	Apakah praktikan dapat mengoperasikan media yang digunakan dengan benar?		
Jumlah:		6	1
	Catatan :Kelebihan dan Kekurangan		



**TABEL IV.XIII**  
**Rekaputilasi Hasil Lembaran Observasi Pada Guru B**

No	ASPEK YANG DIAMATI	YA		TIDAK		Jumlah
		F	P	F	P	
1	Apakah media yang digunakan sesuai dengan standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator yang telah ditentukan?	4	100%	0	0%	
2	Apakah media yang digunakan sesuai dengan karakteristik siswa?	2	50%	2	50%	
3	Apakah media yang digunakan disenangi oleh siswa?	2	50%	2	50%	
4	Apakah media yang digunakan bervariasi?	3	75%	1	25%	
5	Apakah media yang digunakan benar-benar memadai dan layak?	3	75%	1	25%	
6	Apakah media yang digunakan benar-benar dapat diberdayakan untuk mendukung tercapainya standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator yang telah ditentukan?	3	75%	1	25%	
7	Apakah praktikan dapat mengoperasikan media yang digunakan dengan benar?	3	75%	1	25%	
Jumlah:		20	71,5%	8	28,5%	

Tabel di atas menunjukkan bahwa jawaban “Ya” berjumlah sebanyak 20 kali dan jawaban “Tidak” berjumlah sebanyak 8 kali. Jumlah keseluruhan sebanyak 28 kali. Berdasarkan table ini ternyata frekuensi jawaban tertinggi adalah jawaban “Ya” dengan persentase 71,5% dan jawaban “Tidak” sebesar 28,5%.

**TABEL IV.XV**  
**REKAPITULASI HASIL OBSERVASI TENTANG**  
**KETERAMPILAN GURU DALAM MENGGUNAKAN MEDIA**  
**PEMBELAJARAN**  
**SMP IT AL-FITIYAH PEKANBARU**

No	ASPEK YANG DIAMATI	Hasil Pengamatan				Jumlah	
		Guru A		Guru B		Ya	Tidak
		Ya	Tidak	Ya	Tidak		
1	Apakah media yang digunakan sesuai dengan standarkompetensi, kompetensi dasar, dan indikator yang telah ditentukan?	4	0	4	0	8	0
2	Apakah media yang digunakan sesuai dengan karakteristik siswa?	2	2	2	2	4	4
3	Apakah media yang digunakan disenangi oleh siswa?	3	1	2	2	5	3
4	Apakah media yang digunakan bervariasi?	2	2	3	1	5	3
5	Apakah media yang digunakan benar-benar memadai dan layak?	3	1	3	1	6	2
6	Apakah media yang digunakan benar-benar dapat diberdayakan untuk mendukung tercapainya standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator yang telah ditentukan?	2	2	3	1	5	3
7	Apakah praktikan dapat mengoperasikan media yang digunakan dengan benar?	2	2	3	1	5	3
Jumlah:		18	10	20	8	38	18

Dari rekapitulasi di atas dapat di ketahui dari 8 kali observasi terhadap guru bidang srudi pendidikan agama Islam masing-masing 4 kali observasi, maka diperoleh jawaban “Ya” sebanyak 38 kali dan jawaban “Tidak” sebanyak 18 kali. Jumlah keseluruhannya adalah sebanyak 56 kali.

**TABEL IV.XIV**  
**REKAPITULASI HASIL OBSERVASI TENTANG**  
**KETERAMPILAN GURU DALAM MENGGUNAKAN MEDIA**  
**PEMBELAJARAN**  
**SMP IT AL-FITIYAH PEKANBARU**

NO	YA		TIDAK	
	F	P	F	P
1	18	64,3%	10	35,7%
2	20	71,5%	8	28,5%
Jumlah	38	67,85%	18	32,15%

Table rekapitulasi di atas menunjukkan bahwa keterampilan guru bidang studi pendidikan agama Islam dalam penggunaan media pembelajaran di SMP IT Al-Fitiyah Pekanbaru dikategorikan “*Baik*”. Hal ini diketahui dari persentase yang dilaksanakan secara keseluruhan yaitu 67,85%, sebaliknya yang tidak dilaksanakan oleh guru bidang studi pendidikan agama Islam hanya 32,15%.

Berdasarkan penyajian data pada table rekapitulasi hasil observasi keterampilan guru bidang studi pendidikan agama Islam dalam menggunakan media pembelajaran di SMP IT Al-Fitiyah Pekanbaru, maka frekuensi jawaban tertinggi adalah jawaban “Ya”. Dan dari 8 kali observasi dapat diketahui hasil persentase keterampilan guru bidang studi pendidikan agama Islam dalam penggunaan media pembelajaran di SMP IT Al-Fitiyah Pekanbaru, jawaban “Ya” berjumlah 67,85% sedangkan jawaban “Tidak” berjumlah 32,15%. Hal ini menunjukkan bahwa

keterampilan guru bidang studi pendidikan agama Islam dalam penggunaan media pembelajaran di SMP IT Al-Fitiyah Pekanbaru *baik*. Berdasarkan di atas terlihat hanya poin no. 1,3,4, dan 5 yang dapat dilaksanakan oleh guru bidang studi pendidikan agama Islam dengan baik, sedangkan yang belum dilaksanakan dengan baik adalah poin no. 2,6 dan 7.

Adapun untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan guru dalam penggunaan media pembelajaran, dapat dikutip dari hasil wawancara yang penulis lakukan dengan para guru yang mengasuh mata pelajaran pendidikan agama Islam dan kepala sekolah SMP IT Al-Fitiyah Pekanbaru. Faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan guru dalam menggunakan media pembelajaran terdiri atas faktor internal dan faktor eksternal.

Adapun faktor internal yang mempengaruhi keterampilan guru dalam menggunakan media pembelajaran tersebut adalah:

1. Latar Belakang Pendidikan
2. Adanya diklat rutin yang dilakukan sekolah dari bidang devisa diklat.
3. Mengikuti sertakan pelatihan atau workshop, classroom manajemen, komunikasi yang efektif, hypno teaching, dll
4. Kemauan yang kuat dari guru untuk mempersiapkan Media pembelajaran.

Adapun faktor internal yang mempengaruhi keterampilan guru dalam menggunakan media pembelajaran tersebut adalah:

1. Perhatian kepala sekolah terhadap guru-guru yang rutin dilakukan

2. Dalam pembelajaran, untuk penggunaan media oleh guru dibantu oleh kepala sekolah dan devisi IT.
3. Ketersedian sarana dan media pembelajaran

### **C. Analisis Data**

Berdasarkan teknik analisis data yang penulis pakai yaitu teknik deskriptif dengan persentase. Adapun cara yang digunakan apabila data telah terkumpul maka diklasifikasikan menjadi dua kelompok, yaitu: data yang bersifat kualitatif yakni data yang digambarkan dengan kata-kata atau data yang berbentuk kalimat, dan data yang bersifat kuantitatif yakni data yang berwujud angka-angka dalam bentuk persentase.

Berikut ini penulis paparkan hasil analisa data terhadap dua orang guru yang mengasuh mata pelajaran pendidikan agama Islam berdasarkan penyajian data. Adapun hasil analisis tersebut adalah:

#### **1. Media Yang Dipilih Sesuai Standar Kompetensi.**

Berdasarkan rekapitulasi hasil observasi terhadap 2 orang guru, dari 8 kali observasi terhadap guru dalam media yang dipilih sesuai dengan standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator yang telah ditentukan, maka didapati jawaban “Ya” sebanyak 8 kali, atau jika dipersentasekan sama dengan 100%. Sedangkan jawaban “Tidak” tidak ada, atau jika dipersentasekan sama dengan 0%. Berdasarkan ketentuan yang telah penulis tetapkan, maka guru bidang studi pendidikan agama Islam di SMP IT Al-Fitiyah telah mampu dengan baik sekali dalam mendeskripsikan

media yang dipilih sesuai dengan standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator yang telah ditentukan.

## 2. Media Yang Dipilih Sesuai Dengan Karakteristik Siswa

Berdasarkan rekapitulasi hasil observasi terhadap 2 orang guru, dari 8 kali observasi terhadap guru dalam media yang dipilih sesuai karakteristik siswa/ pembelajar, maka didapati jawaban “Ya” sebanyak 4 kali, atau jika dipersentasekan sama dengan 50%. Sedangkan jawaban “Tidak” sebanyak 4 kali, atau jika dipersentasekan sama dengan 50%. Berdasarkan ketentuan yang telah penulis tetapkan, maka guru bidang studi pendidikan agama Islam di SMP IT Al-Fitiyah telah mampu dengan cukup baik dalam mendeskripsikan Media yang dipilih sesuai dengan karakteristik siswa/ pembelajar.

## 3. Media Yang Dipilih Disenangi Oleh Siswa

Berdasarkan rekapitulasi hasil observasi terhadap 2 orang guru, dari 8 kali observasi terhadap guru dalam M Media yang dipilih disenangi oleh siswa, maka didapati jawaban “Ya” sebanyak 5 kali, atau jika dipersentasekan sama dengan 62,5%. Sedangkan jawaban “Tidak” sebanyak 3 kali, atau jika dipersentasekan sama dengan 37,5%. Berdasarkan ketentuan yang telah penulis tetapkan, maka guru bidang studi pendidikan agama Islam di SMP IT Al-Fitiyah telah mampu dengan baik dalam mendeskripsikan Media yang dipilih disenangi oleh siswa

#### 4. Media Yang Digunakan Bervariasi

Berdasarkan rekapitulasi hasil observasi terhadap 2 orang guru, dari 8 kali observasi terhadap guru dalam media yang digunakan bervariasi, maka didapati jawaban “Ya” sebanyak 7 kali, atau jika dipersentasekan sama dengan 87,5%. Sedangkan jawaban “Tidak” sebanyak 1 kali, atau jika dipersentasekan sama dengan 12,5%. Berdasarkan ketentuan yang telah penulis tetapkan, maka guru bidang studi pendidikan agama Islam di SMP IT Al-Fitiyah telah mampu dengan sangat baik dalam mendeskripsikan media yang digunakan bervariasi.

#### 5. Media Yang Digunakan Benar-Benar Memadai Dan Layak

Berdasarkan rekapitulasi hasil observasi terhadap 2 orang guru, dari 8 kali observasi terhadap guru dalam media yang digunakan benar-benar memadai dan layak, maka didapati jawaban “Ya” sebanyak 6 kali, atau jika dipersentasekan sama dengan 75%. Sedangkan jawaban “Tidak” sebanyak 2 kali, atau jika dipersentasekan sama dengan 25%. Berdasarkan ketentuan yang telah penulis tetapkan, maka guru bidang studi pendidikan agama Islam di SMP IT Al-Fitiyah telah mampu dengan baik dalam mendeskripsikan media yang digunakan benar-benar memadai dan layak.

#### 6. Keterampilan Memperdayakan Media

Berdasarkan rekapitulasi hasil observasi terhadap 2 orang guru, dari 8 kali observasi terhadap guru dalam media yang digunakan benar-benar dapat diberdayakan untuk mendukung tercapainya standar kompetensi, kompetensi

dasar, dan indikator yang telah ditentukan, maka didapati jawaban “Ya” sebanyak 5 kali, atau jika dipersentasekan sama dengan 62,5%. Sedangkan jawaban “Tidak” sebanyak 3 kali, atau jika dipersentasekan sama dengan 37,5%. Berdasarkan ketentuan yang telah penulis tetapkan, maka guru bidang studi pendidikan agama Islam di SMP IT Al-Fitiyah telah mampu dengan cukup baik dalam mendeskripsikan media yang digunakan benar-benar dapat diberdayakan untuk mendukung tercapainya standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator yang telah ditentukan.

7. Keterampilan Mengoperasikan Media.

Berdasarkan rekapitulasi hasil observasi terhadap 2 orang guru, dari 8 kali observasi terhadap guru dapat mengoperasikan media yang digunakan dengan benar, maka didapati jawaban “Ya” sebanyak 5 kali, atau jika dipersentasekan sama dengan 62,5%. Sedangkan jawaban “Tidak” sebanyak 3 kali, atau jika dipersentasekan sama dengan 37,5%. Berdasarkan ketentuan yang telah penulis tetapkan, maka guru bidang studi pendidikan agama Islam di SMP IT Al-Fitiyah telah mampu dengan cukup baik dalam mendeskripsikan dapat mengoperasikan media yang digunakan dengan benar.



Adapun faktor internal yang mempengaruhi keterampilan guru dalam menggunakan media pembelajaran tersebut adalah:

1. Latar Belakang Pendidikan

Guru Pendidikan Agama Islam di SMP IT Al-Fityah alumni dari Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN SUSKA Riau Dan Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi IAIN Padang

2. Adanya Diklat Rutin Yang Dilakukan Sekolah dari Bidang Devisi Diklat.

Diklat yang dilakukan oleh devisi diklat SMP IT Al-Fityah, untuk guru baru rutin dilaksanakan diklat, guru lama sifatnya kontemporer, tergantung kebutuhan.

3. Mengikutsertakan Pelatihan Atau Workshop

Pelatihan yang dilaksanakan terdiri dari tiga jenis yaitu classroom manajemen (manajemen ruangan belajar) , komunikasi yang efektif, dan hypno teaching

4. Adanya kemauan yang kuat dari guru untuk mempersiapkan media pembelajaran.

Adapun faktor internal yang mempengaruhi keterampilan guru dalam menggunakan media pembelajaran tersebut adalah:

1. Kepemimpinan Kepala Sekolah

Salah satu yang nampak dalam kepemimpinan adalah perhatian kepala sekolah terhadap guru-guru yang rutin dilakukan, namun sifatnya individu

2. Dalam pembelajaran, untuk penggunaan media oleh guru dibantu oleh kepala sekolah dan devisi IT.

### 3. Ketersedian Sarana Dan Media Pembelajaran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil observasi dan hasil wawancara yang telah penulis lakukan, setelah dianalisa dapat disimpulkan bahwa keterampilan guru bidang studi pendidikan agama Islam di SMP IT Al-Fitiyah Pekanbaru dikategorikan **“Baik”**. Hal ini dapat diketahui dari jumlah frekuensi jawaban **“Ya”** yang ada. Untuk jawaban **“Ya”** diperoleh sebanyak 38 kali, atau jika dipersentasekan sama dengan 67,85%. Sedangkan jawaban **“Tidak”** diperoleh sebanyak 18 kali, atau jika dipersentasekan sama dengan 32,15%. Hal ini menunjukkan bahwa frekuensi jumlah jawaban tertinggi adalah jawaban **“Ya”**. Dengan demikian sesuai dengan standar yang telah penulis tetapkan jika nilai berkisar antara 65%-79% maka dikategorikan *Baik*, dan hasil nilai dari pelaksanaan dari indikator-indikator yang telah ditetapkan adalah 67,85%. Maka keterampilan guru bidang studi pendidikan agama Islam di SMP IT Al-Fitiyah Pekanbaru dikategorikan **“Baik”**.

Adapun faktor yang mempengaruhi keterampilan guru bidang studi pendidikan agama Islam dalam penggunaan media pembelajaran di SMP IT Al-Fitiyah Pekanbaru tersebut antara lain terdiri dari dua faktor, yakni faktor internal dan faktor eksternal.

Adapun faktor internal yang mempengaruhi keterampilan guru dalam penggunaan media pembelajaran tersebut adalah:

1. Latar Belakang Pendidikan
2. Adanya diklat rutin yang dilakukan sekolah dari bidang devisi diklat.
3. Mengikutsertakan pelatihan atau workshop, classroom manajemen, komunikasi yang efektif, hypno teaching, dll

Adapun faktor internal yang mempengaruhi keterampilan guru dalam penggunaan media pembelajaran tersebut adalah:

1. Perhatian kepala sekolah terhadap guru-guru yang rutin dilakukan
2. Dalam pembelajaran, untuk penggunaan media oleh guru dibantu oleh kepala sekolah dan devisi IT.
3. Ketersediaan sarana dan media pembelajaran

## **B. Saran**

1. Untuk kepala sekolah diharapkan selalu memberikan kesempatan bagi para guru, khususnya guru pendidikan agama Islam untuk meningkatkan keterampilan guru bidang studi pendidikan agama Islam di SMP IT Al-Fitiyah Pekanbaru mereka, dengan mengikutsertakan mereka pada seminar-seminar dan penataran pendidikan seperti KKG, MGMP, dan lain-lainnya. Serta mengadakan diskusi bulanan untuk membahas kekurangan-kekurangan yang terdapat di dalam proses pembelajaran dan mencari solusi yang baik untuk mengatasi hal tersebut.

2. Untuk para guru bidang studi pendidikan agama Islam diharapkan untuk terus menambah wawasan dan berusaha untuk meningkatkan kualitas, sehingga dapat mengelola pembelajaran dengan baik dan optimal.
3. Diharapkan kepada seluruh guru pada umumnya, dan guru bidang studi pendidikan agama Islam khususnya untuk menyadari sepenuhnya akan tugas dan tanggung jawab yang cukup berat. Untuk itu, perlu membuka diri dengan menerima kritik dan saran yang konstruktif dari berbagai pihak, hal ini agar kompetensi pedagogik guru lebih bisa ditingkatkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arief S.Sadiman dkk, *Media Pendidikan*, Jakarta; PT Raja Grafindo Persada, 2012
- Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*, Jakarta; Rajawali Press, 2011.
- Azwar, Saifudin, *Tes Prestasi*. Yogyakarta; Pustaka Pelajar, 2002.
- Darmawan, Deni, *Teknologi Pembelajaran*, Bandung; Rosda, 2011.
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta; PT.Rineka Cipta, 2005.
- Darajat, Zakiah, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta; Bumi Aksara, 1992.
- E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung; Rosda, 2009.
- \_\_\_\_\_, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung; PT.Remaja Rosdakarya, 2007.
- Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, Bandung; Bumi Aksara, 2002
- Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan*, Jakarta; Bumi Aksara, 2008.
- Imam Wahyudi, *Mengejar Profesionalisme Guru*, Jakarta; Prestasi Pustaka, 2012.
- Jejen, Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Prkatik*, Jakarta; Kencana, 2011.
- Malik, Oemar, *Media Pendidikan*, Bandung; PT Citra Aditya Bakti, 1994.
- Rayandra Asyhar, *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*, Jakarta; Gaung Persada Pers, 2012

- Riduwan, *Skala Pengukuran Variable-Variabel Penelitian*, Bandung; Alfabeta, 2010.
- Rusman, *Mengembangkan Profosionalisme Guru*, Jakarta; PT. Raja Grafindo Persada, 2011.
- Suyanto, *Calon Guru dan Guru Profesional*. Yogyakarta; Multi Pressindo, 2012
- Sudjana, Nana dan Riva'i Ahmad, *Media Pengajaran*, Bandung; Sinar Baru Algensido, 2009.
- Sadiman, Arief S. dkk., *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatan*, Jakarta; Rajawali Press, 2010.
- Sagala, Syaiful, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, Bandung; Alfabeta, 2009
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta; PT Rineka, 1995.
- Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Teori dan Praktik*, Jakarta; Bina Aksara, 1986.
- Tohirin, M.S. *Psikologi Belajar Pendidikan Agama Islam*, Pekanbaru; Karya Baru, 2001.
- Undang-undang SISDIKNAS 2003, ( Jakarta; Sinar Grafika, 2006 ).
- Uyoh, Saduloh, *Konsep Dasar Pedagogik*, Bandung; Sinar Baru, 2000.
- <http://yusufhadi.net/wp-content/upload/2000/sinopsis-kompetensi-guru.pdf>